

ABSTRAK

Radiografi panoramik digital adalah salah satu teknik radiografi dimana hasilnya dapat ditampilkan di komputer sehingga secara langsung dapat diamati, mudah disimpan dan ramah lingkungan. Indikator kualitas foto radiograf panoramik salah satunya adalah *coverage area*. *Coverage area* adalah cakupan area yang terdapat di radiograf panoramik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jaminan kualitas radiograf panoramik digital ditinjau dari segi *coverage area* pada rumah sakit di kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan radiograf panoramik digital dari 4 rumah sakit di kota Semarang dan dilakukan dengan cara *intraobserver* menggunakan *scored card*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di rumah sakit kota Semarang didapatkan radiograf panoramik digital yang memenuhi *coverage area* hanya sebesar 33,2%. Jumlah kesalahan terbanyak terdapat pada jarak fossa kanan dengan tepi radiograf sebesar 43,9% bagian dari *coverage area* yang harus tercakup.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jaminan kualitas radiograf panoramik digital ditinjau dari segi *coverage area* pada rumah sakit di kota Semarang belum terpenuhi.

Kata Kunci : Radiograf Panoramik Digital, Jaminan Kualitas Foto, *Coverage Area*

ABSTRACT

Digital panoramic radiography is a radiographic technique in which results can be displayed on a computer, it can be directly observed, easily stored and environmentally friendly. One of the indicators for panoramic radiograph image quality is the coverage area. Coverage area is the coverage area found on a panoramic radiograph. The purpose of this research was to determine the quality assurance of digital panoramic radiographs in terms of coverage area in hospitals in the city of Semarang.

This research uses descriptive design method research of case report. This research was conducted by collecting digital panoramic radiograph of the 4 hospitals in the city of Semarang and intraobserver done by using the checklist. According to the results research conducted at the Semarang city hospital, digital panoramic radiographs is obtained that meets the coverage area only amounted to 33.2%. The highest number of errors been found on the checklist of the distance of the right fossa with the edge of the radiograph of 43.9% which is part of the coverage area that must be covered.

The results of this research can be concluded that the quality assurance of digital panoramic radiographs in terms of coverage area in hospitals in the city of Semarang has not been fulfilled.

Key Words : *Digital panoramic radiography, Image quality assurance, Coverage area.*

